

**PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SIKAP WAJIB
PAJAK DAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP
KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS**

**(Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Profesi
Dokter di Kota Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DESTI INTAN PERMATA

NIM. 12030114130151

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Desti Intan Permata

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130151

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SIKAP WAJIB PAJAK, DAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Profesi Dokter di Kota Semarang)**

Dosen Pembimbing : Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 26 Februari 2018

Dosen Pembimbing,

(Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19660616 199203 1002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Desti Intan Permata

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130151

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN PAJAK, SIKAP WAJIB PAJAK, DAN MORAL WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN PEKERJAAN BEBAS (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Profesi Dokter di Kota Semarang)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....2018

Tim Penguji

1. Moh Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt.
- 2.
- 3.

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Desti Intan Permata, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Profesi Dokter di Kota Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberitakan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 25 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

(Desti Intan Permata)

NIM. 12030114130151

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Jadikan sabar sebagai penolongmu”

(Mama)

“Tetap menjadi orang baik kepada siapapun, InsyaAllah kita selalu didekatkan sama orang- orang yang baik pula.”

(Papa)

Persembahan :

Skripsi ini aku persembahkan untuk orang tuaku, adikku, dosen pembimbing, dosen wali, serta teman- teman yang selalu membantu dan mendukung saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Terima kasih atas segalanya yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pengetahuan pajak, sikap wajib pajak, serta moral wajib pajak terhadap kepatuhan pajak. Pajak merupakan sumber utama dalam penerimaan negara yang digunakan untuk mendanai pengeluaran pemerintah dan pembangunan negara. Oleh karenanya, Wajib Pajak harus patuh untuk membayar kewajiban perpajakannya. Peran pengetahuan pajak, sikap wajib pajak, dan moral wajib pajak dapat mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian ini dilakukan dengan data primer berupa penyebaran kuesioner ke Wajib Pajak Orang Pribadi yang melakukan pekerjaan bebas ke profesi Dokter di Kota Semarang. Metode sampling yang digunakan adalah proporsional stratified random sampling dengan jumlah 97 kuesioner yang disebar melalui perhitungan secara proporsional, yaitu 7 kuesioner untuk Dokter Gigi, 29 untuk Dokter Spesialis, dan 61 untuk Dokter Umum. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pajak secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, sikap wajib pajak secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, dan moral wajib pajak juga secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata kunci : Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, Moral Wajib Pajak, dan Kepatuhan Pajak

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of tax knowledge, attitudes of taxpayers, and morals of taxpayers on tax compliance. Taxes are major source of state revenue which is used for funding the Government's expenditures and development. Therefore, the taxpayers must obey to pay his tax obligations. The role of tax knowledge, attitude taxpayers, and moral of taxpayers can affect the compliance of the taxpayers.

This study uses primary data in the from distributing questionnaires to taxpayers freelance work profession Doctor in Semarang City. Sampling method that used is proportional stratified random sampling with the number of 97 questionnaires distributed by proportional calculation, that is 7 questionnaires for Dentists, 29 for Specialist Doctors, and 61 for General Practitioners. The data obtained were analyzed using SPSS.

The results of this study indicate that tax knowledge significantly affect taxpayer compliance, attitude of taxpayers significantly affect taxpayer compliance, and morals of taxpayers significantly affect taxpayer compliance.

Keywords : Tax Knowledge, Attitudes of Taxpayers, Moral of Taxpayers, and Tax Compliance.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayahnya dan Rasulullah SAW atas safa'atnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak, dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas Profesi Dokter di Kota Semarang)”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata Satu Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah bersedia membantu penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang tuaku papa dan mama, Bapak Warsito dan Ibu Murti yang selalu memberikan dukungan dan doanya agar saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan hasil yang memuaskan serta bermanfaat. Selain itu selalu memberikan saya motivasi dan selalu ingat kepada Allah SWT.
2. Adikku tercinta Aisyah Resita Ramadhani teman berantemku, namun selalu menyemangati saya ketika sedang tidak bersemangat.
3. Bapak Moh.Didik Ardiyanto, S.E, M.Si, Akt. selaku dosen pembimbing yang sangat baik dan sabar dalam membimbing dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

4. Bapak Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen wali yang meluangkan waktu untuk membantu saya dalam persyaratan skripsi dan sidang.
5. Sahabat kuliah saya, Chili (Agung Putri, Anis Saputri, Annastasya W P, Annisa R, Aprilia Maha, Batahi Nadya, Desti Purwanto, Fairuz Rifqoh, Nanda Restu, Nur Gandhi, Intan Permata) yang selalu menemani dan membantu disaat susah dan senang selama perkuliahan ini.
6. Sahabat SMA, NF FC (Erika, Nurul, Tyo, Kumis, Ray, Panji) yang selalu berjuang bersama untuk kesuksesan dan saling memberi nasihat agar menjadi manusia yang lebih baik lagi.
7. Sahabat SMP, Be5ties (Chyn, Ncha, Aris, Anti) yang selalu memberikan dukungan serta saran agar saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Teman- teman KKN II Tim Jubelan, Sumowono yang selalu membantu saya dan memberikan motivasi agar saya bersemangat lagi untuk mengerjakan skripsi ini.
9. Teman- teman Kos Palma terutama Mbak Aan, Ika, dan Cintia yang membantu saya serta memberikan semangat setiap hari agar saya tidak malas mengerjakan skripsi dan selalu mengingatkan saya untuk tidak lupa makan.
10. Seluruh KMB (Keluarga Mahasiswa Banten) yang selalu menemani saya dan telah menjadi keluarga kedua saya di Semarang.
11. Teman- Teman seperjuangan Akuntansi 2014 yang selalu memberikan dukungan dan doanya serta membantu satu sama lain.

12. Keluarga besar Mbah Warsimin yang memberikan doa serta pengalaman kepada saya agar menjadi orang yang bermanfaat.
13. Keluarga besar Mbah Damis yang memberikan doa dan dukungannya untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Para tetangga Pondok Cilegon Indah yang selalu memberikan saya semangat dan doa.
15. Terimakasih banyak kepada Dokter- Dokter yang ada di Kota Semarang yang telah membantu saya untuk mengisi kuesioner dan yang meluangkan waktunya untuk saya wawancarai secara sukarela.
16. Teman- teman yang membantu saya untuk menyebarkan kuesioner kepada kenalan dokter yang ada di Kota Semarang.
17. Teman- teman yang selalu menyemangati dan mendoakan saya dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, dengan hati tulus dan ikhlas semoga kebaikan kalian semua di balas oleh Allah SWT, dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, Februari 2018

Desti Intan Permata

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Pengertian Pajak	11
2.1.2 Wajib Pajak	12
2.1.2.1 Wajib Pajak Orang Pribadi.....	12
2.1.2.2 Wajib Pajak Badan.....	13
2.1.3 Hak dan Kewajiban Wajib Pajak	13
2.1.3.1 Hak Wajib Pajak	13
2.1.3.2 Kewajiban Wajib Pajak.....	15
2.1.4 Nomor Pokok Wajib Pajak	16
2.1.4.1 Pengertian Nomor Pokok Wajib Pajak	16

2.1.4.2 Sanksi Nomor Pokok Wajib Pajak.....	17
2.1.5 Surat Pemberitahuan.....	18
2.1.5.1 Pengertian Surat Pemberitahuan	18
2.1.5.2 Fungsi Surat Pemberitahuan	19
2.1.5.3 Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan	19
2.1.6 Pajak Penghasilan	21
2.1.7 Penghasilan Tidak Kena Pajak	22
2.1.8 Pekerjaan Bebas.....	23
2.1.8 Pengetahuan Pajak.....	23
2.1.9 Sikap Wajib Pajak	24
2.1.10 Moral Wajib Pajak.....	25
2.1.11 Kepatuhan Wajib Pajak	26
2.2 Penelitian Terdahulu	27
2.3 Kerangka Pemikiran	30
2.3.1 Pengetahuan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Pajak.....	30
2.3.2 Sikap Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Pajak.....	30
2.3.3 Moral Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Pajak.....	31
2.4 Hipotesis	32

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....34

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	34
3.1.1 Variabel Dependen	34
3.1.2 Variabel Independen.....	34
3.1.2.1 Pengetahuan Perpajakan.....	35
3.1.2.2 Sikap Wajib Pajak	35

3.1.2.3 Moral Wajib Pajak	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.5 Metode Analisis	41
3.5.1 Uji Kualitas Data	41
3.5.1.1 Uji Validitas	41
3.5.1.2 Uji Reliabilitas	41
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	42
3.5.2.1 Uji Normalitas	42
3.5.2.2 Uji Heterokedastisitas	42
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas	43
3.5.3 Uji Hipotesis	43
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	44
3.5.3.2 Uji Statistik t	44
3.5.3.3 Uji F	45
3.5.3.4 Uji Beda (One Way Anova).....	45
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	46
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	46
4.1.1 Karakteristik Responden.....	46
4.2 Analisis Data.....	49
4.2.1 Uji Kualitas Data	49
4.2.1.1 Validitas Data.....	49
4.2.1.2 Reliabilitas Data.....	52
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	53

4.2.2.1 Uji Normalitas	53
4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas	55
4.2.2.3 Uji Multikolinearitas	57
4.2.3 Uji Hipotesis	58
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi.....	58
4.2.3.2 Uji Statistik t	58
4.2.3.3 Uji F	61
4.2.3.3 Uji Beda (One Way ANOVA)	62
BAB V PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Keterbatasan Penelitian	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 APBN dari Pendapatan Negara Tahun 2017.....	1
Tabel 1.2 Jumlah Wajib Pajak Terdaftar	3
Tabel 2.1 Tabel SPT Tahunan	19
Tabel 2.2 Tabel SPT Masa.....	19
Tabel 2.3 Tarif PPh 21	21
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 4.1 Populasi Dokter di Kota Semarang.....	46
Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Dokter.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Pajak	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Sikap Wajib Pajak.....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Moral Wajib Pajak	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kepatuhan Pajak	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Data	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikan t Statistik	58
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Kurva Normalitas P-Plot.....	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Scatterplot	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Kesediaan Responden	72
Lampiran B Identitas Responden	73
Lampiran C Daftar Pertanyaan.....	74
Lampiran D Tabulasi Identitas Responden	79
Lampiran E Tabulasi Jawaban Pertanyaan Pengetahuan Pajak	82
Lampiran F Tabulasi Jawaban Pertanyaan Sikap Wajib Pajak	85
Lampiran G Tabulasi Jawaban Pertanyaan Moral Wajib Pajak	88
Lampiran H Tabulasi Jawaban Pertanyaan Kepatuhan Pajak.....	91
Lampiran I Hasil Uji Validitas	94
Lampiran J Hasil Uji Reliabilitas	95
Lampiran K Hasil Uji Asumsi Klasik	96
Lampiran L Hasil Uji Hipotesis	98
Lampiran M Hasil Uji Beda (One-Way ANOVA)	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak adalah sumber yang paling utama dalam penerimaan Negara. Pajak digunakan untuk mendanai pengeluaran pemerintah serta pembangunan Negara. Kontribusi pajak sangat penting, selain pendapatan lainnya seperti sumber daya alam dan keuntungan yang berasal dari perusahaan milik negara. Dapat dikatakan bahwa pendapatan pajak adalah pendapatan domestik terbesar (Fauziati, Minovia, Muslim & Nasrah, 2014).

Sumber pendapatan negara dalam Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) terbesar adalah penerimaan pajak yang telah melebihi 80%. APBN di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan hasil observasi mengenai APBN dari pendapatan negara pada tahun 2017 tercantum pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
APBN Tahun 2017

PENDAPATAN NEGARA	JUMLAH (Triliun Rupiah)
1. Pendapatan dalam negeri	
• Penerimaan Perpajakan	1.498,9
• Penerimaan Negara Bukan Pajak	250,0
2. Penerimaan Hibah	1,4
Total Pendapatan Negara	1.750,3

Sumber : Kemenkeu.go.id

Tabel 1.1 menunjukkan sumber pendapatan terbesar berasal dari penerimaan perpajakan, yaitu sebesar 1.498,9 Triliun atau 85,6 persen. Namun, penerimaan pajak dapat dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Semakin tinggi pendapatan negara maka pendapatan masyarakat juga akan meningkat. Sehingga, masyarakat mampu secara finansial untuk membayar kewajiban perpajakannya.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) terus mereformasi penerapan sistem pajak yang lebih modern untuk memudahkan Wajib Pajak untuk menghitung serta melaporkan pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu, ada perubahan sistem yang digunakan dalam pemungutan pajak. Sebelumnya, Indonesia menggunakan sistem *Official Assessment System (OAS)*. Semenjak tahun 1983, Indonesia mengganti sistem penerapan pemungutan pajak menjadi *Self Assessment System (SAS)*. SAS telah digunakan di banyak negara. Reformasi ini memberikan pengaruh besar terhadap keaktifan Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban pajaknya. Karena, melalui SAS Wajib Pajak dapat menghitung besarnya pajak terutang lalu melaporkannya secara teratur sesuai dengan UU perpajakan. SAS memberikan hak dan wewenang, serta tanggungjawab untuk Wajib Pajak menghitung, melaporkan, serta membayar jumlah pajak yang akan wajib dibayar. Disamping memberikan kebebasan kepada Wajib Pajak dalam menghitung, melaporkan, dan membayar hutang pajak serta menyetorkan pajak terutang, SAS ini dapat menyebabkan beberapa Wajib Pajak memanfaatkan peluang tersebut untuk melakukan penyelewengan yaitu berperilaku tidak patuh.

Pemberian wewenang secara penuh kepada Wajib Pajak melalui pelaksanaan SAS ini dapat memberikan ruang amat besar dan sangat memungkinkan untuk data dan pajak yang dilaporkan oleh Wajib Pajak ke kantor pajak tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Ilyas dan Burton, 2012:19 dalam Abdul Basit, 2014).

Permasalahan utama mengenai pajak di Indonesia adalah tentang kepatuhan dari Wajib Pajak untuk melaporkan dan menyampaikan hutang pajaknya. Jadi, dapat dikatakan bahwa pelaporan dan penyampaian kewajiban pajak di Indonesia masih cukup rendah. Akibatnya, kinerja pajak di Indonesia masih tertinggal jauh.

Peran pajak dalam APBN di Indonesia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu, kepatuhan wajib pajak sangat penting karena dapat menunjang peran pajak dalam pembangunan negara dan mendanai pengeluaran Pemerintah untuk meningkatkan fasilitas dan perekonomian negara.

Berdasarkan data dari Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak untuk jumlah Wajib Pajak yang terdaftar per 31 Desember 2011 – 31 Desember 2015 sebagai berikut ini :

Tabel 1.2
Wajib Pajak Terdaftar

JUMLAH WAJIB PAJAK	2011	2012	2013	2014	2015
Orang Pribadi	19.913.904	22.131.323	25.109.959	27.687.515	30.199.395
Bendahara	507.882	545.232	563.737	412.827	453.946
Badan	1.929.507	2.136.014	2.328.509	2.474.086	2.682.781
Jumlah	22.351.293	24.812.569	28.002.205	30.574.428	33.336.122

Sumber : Laporan Tahunan Direktorat Jenderal Pajak tahun 2011-2015

Dapat dilihat dari tabel tersebut bahwa jumlah Wajib Pajak setiap tahun selalu mengalami kenaikan, namun menurut data laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak tahun 2015 dapat disimpulkan rasio kepatuhan penyampaian SPT Tahunan PPh hanya mencapai 60,42%. Dengan demikian, masih ada 40% jumlah Wajib Pajak yang belum patuh terhadap kewajiban perpajakan.

Direktorat Jenderal Pajak harus terus bekerja keras untuk meningkatkan rasio kepatuhan pajak. Salah satu usaha yang telah dilakukan adalah terus mereformasi sistem perpajakan yang lebih modern seperti sistem yang telah digunakan saat ini, yaitu *Self Assessment System* (SAS) yang berkaitan langsung dengan sikap para Wajib Pajak yang harus mempunyai sikap kompetensi, kejujuran, kemampuan dan kesiapan para Wajib Pajak untuk melaporkan dan menyampaikan SPT Tahunan sendiri secara akurat. Disinilah peran pengetahuan pajak sangat penting untuk digunakan. Karena pengetahuan pajak mempengaruhi dari sikap Wajib Pajak untuk melaporkan dan menyampaikan SPT Tahunan.

Tingkat pengetahuan pajak yang tidak cukup dapat mengakibatkan perhitungan dan pelaporan pajak yang tidak akurat, oleh karena itu pengetahuan pajak sangatlah penting. (Eriksen dan Fallan, 1996; Loo, 2006 dalam Abdul Basit, 2014).

Wajib Pajak yang kurang dari pengetahuan mengenai perpajakan dapat mengakibatkan mereka tidak patuh. Pengetahuan pajak dapat menumbuhkan perilaku patuh karena dengan pengetahuan pajak mereka dapat mengetahui bagaimana cara penyampaian SPT, peraturan perpajakan, waktu pembayaran, serta menghitung pajak yang telah ditentukan.

Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman dari Wajib Pajak tentang peraturan perpajakan, baik yang mengenai persepsi Wajib Pajak untuk menentukan perilakunya, maka Wajib Pajak akan dapat memilih perilakunya secara lebih baik serta mengikuti semua ketentuan - ketentuan dalam peraturan hukum yang berlaku. Namun, apabila Wajib Pajak memiliki pengetahuan yang rendah mengenai peraturan- peraturan perpajakan atau bahkan tidak memahami peraturan tersebut, maka Wajib Pajak akan sulit untuk menentukan perilakunya dengan baik. Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman mengenai peraturan pajak yang berkaitan dengan persepsi Wajib Pajak akan mempengaruhi suatu perilaku Wajib Pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut (Nughoro dan Zulaikha, 2012 dalam Abdul Basit 2014).

Menurut penelitian Bobek & Hatfield (2003) menjelaskan mengenai hubungan antara sikap Wajib Pajak dengan kepatuhan wajib pajak menunjukkan hubungan yang signifikan. Apabila, Wajib Pajak memiliki sikap untuk tidak patuh terhadap kewajiban pajak, maka akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat ketidakpatuhan pajak.

Kepatuhan Wajib Pajak sangat dipengaruhi oleh moralitas dari Wajib Pajak. Membayar pajak merupakan suatu aktivitas yang memerlukan perilaku dari Wajib Pajak. Kewajiban moral adalah sesuatu norma yang dimiliki oleh seorang individu, namun kemungkinan juga tidak dimiliki oleh individu lain. Menurut penelitian Bobek & Hatfield (2003) menjelaskan mengenai hubungan antara kewajiban moral dengan kepatuhan pajak bahwa terdapat hubungan yang signifikan.

Pajak mempunyai suatu peran yang cukup penting, terutama dalam pembangunan negara. Peneliti berharap agar masyarakat lebih mampu berperan aktif dalam membayar pajak agar pembangunan dapat berjalan dengan lancar. Namun, berdasarkan data mengenai jumlah Wajib Pajak dan rasio kepatuhan, dapat disimpulkan bahwa masih banyak Wajib Pajak yang tidak patuh. Selain itu, masih banyak masyarakat yang merasa berat untuk membayar pajak dikarenakan mereka belum paham mengenai pajak dan cara penyampaian maupun menghitung pajak atau masih merasa membayar pajak bukan merupakan kewajiban dan tidak memiliki manfaat yang signifikan. Masih banyak Wajib Pajak yang juga merasa bahwa keadilan tidak ditegakkan dengan baik, mereka takut bahwa uang yang dibayarkan akan digelapkan bukan untuk pembangunan negara. Oleh karena itu, Wajib Pajak berperilaku tidak patuh dan tidak merasa bersalah apabila melakukan ketidakpatuhan pajak yang dipengaruhi oleh moralitas yang dimiliki setiap Wajib Pajak. Berdasarkan masalah-masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul :

“Pengaruh Pengetahuan Pajak, Sikap Wajib Pajak dan Moral Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Pekerjaan Bebas” (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Profesi Dokter di Kota Semarang).

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas?
2. Apakah sikap Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas?
3. Apakah moral Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas?
4. Apakah pengetahuan pajak, sikap Wajib Pajak, dan moral Wajib Pajak secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas?
5. Apakah terdapat perbedaan rata-rata secara signifikan antara Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi untuk setiap pengaruh variabel independen?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan pajak memiliki pengaruh secara positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas.
2. Untuk mengetahui apakah sikap Wajib Pajak memiliki pengaruh secara positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas.
3. Untuk mengetahui apakah moral Wajib Pajak memiliki pengaruh secara positif terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas.

4. Untuk mengetahui pengaruh positif pengetahuan pajak, sikap Wajib Pajak, dan moral Wajib Pajak secara simultan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas.
5. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata secara signifikan antara Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi dalam setiap pengaruh variabel independen.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat dan bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Penulis
 - a. Diharapkan penulis dapat memenuhi syarat, yaitu untuk sidang sarjana (S1) Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro.
 - b. Dapat menjelaskan mengenai pengaruh pengetahuan pajak, sikap wajib pajak, dan moral wajib pajak terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Profesi Dokter di Kota Semarang.
2. Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas Profesi Dokter

Memberikan sumbangan informasi dan persepsi mengenai persepsi pengetahuan pajak, sikap wajib, dan moral pajak terhadap kepatuhan pajak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa membantu untuk bahan acuan dalam membuat penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan pajak.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini mengkaji landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan kerangka pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalnya, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil statistik.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan sebelumnya. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan penelitian dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.